

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian, artinya dalam menjawab rumusan masalah dijawab dengan data yang telah dikumpulkan di lapangan.⁶⁰ Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang dilakukan dengan cara menyelidiki suatu fenomena atau masalah sosial berdasarkan pada metodologi. Menurut Moleong, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti langsung menuju tempat penelitian yaitu di MA NU Lasem untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran Quran Hadis siswa kelas XI MA NU Lasem.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Lasem, yang terletak di Jalan Sunan Bonang nomor 87, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Madrasah ini letaknya sangat strategis dan dekat dengan pemukiman masyarakat. Lokasi madrasah berada di tepi jalan raya sehingga mudah diakses dari berbagai tempat dan berbagai jenis kendaraan, seperti angkutan umum, sepeda motor maupun dengan berjalan kaki.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan dilaksanakan

⁶⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

⁶¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 123.

dengan fokus subjek penelitian yang universal. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data tentang penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran Quran Hadis siswa kelas XI MA NU Lasem, yaitu:

1. Kepala madrasah, karena sebagai pemberi kebijakan pelaksanaan mata pelajaran Quran Hadis
2. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum, karena sebagai pengatur pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis
3. Guru pengampu mata pelajaran Quran Hadis, karena sebagai pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis
4. Siswa kelas XI, karena sebagai siswa yang telah mendapatkan pembelajaran Quran Hadis.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh yaitu berupa kata-kata dan kutipan-kutipan data (fakta) yang ada di lapangan. Sumber data dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sebagai sumber informasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data maupun informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yang sifatnya asli dan terbaru. Data primer dapat berupa opini dari subyek atau responden secara individual maupun kelompok terhadap sesuatu yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Quran Hadis, siswa kelas XI yang berada di tempat penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran Quran Hadis yang sedang berlangsung dengan menggunakan metode *drill* dan peneliti mengamati bacaan Alquran siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data maupun informasi yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk tulisan atau gambar seperti arsip, catatan maupun dokumenter. Data sekunder bersifat sebagai penunjang serta pelengkap dari data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari nilai hasil

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

belajar siswa, dokumentasi keadaan madrasah, aktivitas guru dan pegawai, aktivitas siswa, visi dan misi madrasah serta struktur organisasi di MA NU Lasem.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menghayati situasi sosial yang terjadi. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mengamati situasi sosial yang terjadi, mengambil foto aktivitas, simbol, maupun tanda yang terjadi, dan juga merekam dialog yang terjadi. Proses pengumpulan data tidak akan diakhiri sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab tujuan penelitian.⁶³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (interviewer) dengan narasumber (interviewee) yang mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*) yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pewawancara meminta ide dan pendapat dari pihak narasumber. Dalam proses wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama, mencatat, pun juga merekam suara apa yang dikemukakan oleh narasumber.⁶⁵

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Quran Hadis dan siswa kelas XI MA NU Lasem dimaksudkan untuk memperoleh informasi

⁶³Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cetakan 4 (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), 372.

⁶⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 372 .

⁶⁵Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 64.

mengenai peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa melalui metode *drill* di MA NU Lasem.

2. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, serta mencermati perilaku secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari observasi adalah untuk menggambarkan lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, perilaku individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat di dalamnya.⁶⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu observasi yang mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data.⁶⁷ Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati, mengumpulkan serta mendapatkan data di MA NU Lasem terkait penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan kepada subyek penelitian. Data yang diteliti berupa dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi. Dokumen resmi seperti halnya surat keputusan ataupun surat instruksi. Sedangkan dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, dokumen disebut sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi.⁶⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan madrasah, aktivitas guru dan pegawai, aktivitas siswa, visi dan misi madrasah, serta struktur organisasi yang ada di MA NU Lasem.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif yang harus diuji adalah keabsahan datanya. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh selama penelitian agar tidak ada perbedaan antara data yang ditulis oleh

⁶⁶Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 68-69.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

⁶⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73.

peneliti dalam laporannya dengan fakta yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Adapun pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas data (tingkat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti akan kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan ulang serta wawancara kembali dengan narasumber, baik yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Perpanjangan pengamatan dimaksudkan agar tercipta hubungan keakraban, keterbukaan, dan saling mempercayai antar peneliti dengan narasumber, sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap dan mendalam. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan diperlukan waktu lama sehingga data yang diperoleh sudah dapat dipastikan serta dirasa cukup dan setelah pengecekan kembali data sudah dikatakan kredibel dan benar.⁶⁹

Pada proses ini peneliti akan memperpanjang pengamatan terhadap penelitian mengenai penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas XI MA NU Lasem, yaitu melakukan wawancara kembali dengan guru dan siswa, apakah dengan metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa serta menanyakan hal-hal yang masih diragukan dan perlu diketahui lebih lanjut agar data yang didapatkan kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti akan melakukan pengawasan dengan lebih tekun dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan agar kejelasan data serta urutan peristiwa dapat diketahui secara pasti dan sistematis. Data yang telah terkumpul dapat dicek kembali oleh peneliti, selain itu peneliti juga mendeskripsikan hal yang diamati secara akurat dan sistematis. Dalam penelitian, peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca buku sebagai referensi serta data yang digunakan selama penelitian dan juga dokumentasi-dokumentasi terkait dengan penemuan yang diteliti. Dengan membaca buku referensi, peneliti dapat melakukan wawancara secara luas dan tajam, sehingga dapat diketahui bahwa data yang diambil itu benar dapat dipercaya

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

maupun tidak.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan senantiasa mencermati data yang didapat dari hasil observasi yang dilakukan serta hasil wawancara terhadap guru dan siswa mengenai peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa melalui metode *drill* di MA NU Lasem.

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi dapat diartikan sebagai proses pengecekan data yang didapatkan dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Uji triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan dimintakan persetujuan dari sumber terkait.⁷¹ Dalam proses triangulasi sumber ini, peneliti akan mengumpulkan serta menguji data yang telah didapat dari narasumber, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, guru serta siswa dan selanjutnya dimintakan persetujuan dari narasumber tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Uji triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, suatu data yang didapat melalui wawancara akan dicek kembali melalui teknik lain seperti observasi dan dokumentasi. Apabila data yang didapat dari ketiga teknik tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, maka perlu diadakan diskusi lanjutan dengan sumber tersebut maupun sumber lain agar dapat dipastikan data tersebut dikatakan benar.⁷² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa kemudian dibuktikan dengan observasi dan juga dokumentasi.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

⁷¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 94.

⁷² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

c) Triangulasi Waktu

Uji triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan memeriksa data melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain selama kurun waktu tertentu atau situasi yang berbeda.⁷³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud dalam penelitian ini berarti peneliti menggunakan bahan-bahan yang dapat mendukung adanya data yang telah didapatkan. Contohnya, data hasil wawancara memerlukan bahan pendukung berupa rekaman wawancara, data interaksi antara pewawancara dan narasumber didukung dengan adanya foto atau dokumentasi serta gambaran aktivitas berupa foto mengenai peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa melalui metode *drill* di MA NU Lasem. Dalam laporan penelitian, peneliti melengkapi data dengan foto-foto maupun dokumen agar laporan penelitian dapat lebih dipercaya.⁷⁴

5. Mengadakan *Member Check*

Mengadakan *member check* yang dimaksud dalam penelitian ini berarti peneliti melakukan proses pengecekan data yang didapatkan dari narasumber. Tujuan diadakannya *member check* ini adalah untuk mengetahui sejauhmana data yang didapatkan apakah valid atau tidak dengan apa yang telah diberikan oleh narasumber. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan ketika pengumpulan data telah selesai atau telah menemukan kesimpulan. Setelah *member check* berhasil disepakati bersama, maka narasumber diminta menandatangani sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data pada kategori tertentu, menjabarkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih dan memilih mana yang terpenting dan perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan agar

⁷³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 96.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.⁷⁶ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan model interaktif yang dilakukan secara terus-menerus hingga tuntas. Adapun langkah-langkah dalam teknis analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama pada teknik analisis data yaitu pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa melalui metode *drill* di MA NU Lasem, maka peneliti harus mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Proses penggalian informasi tersebut mengacu pada tiga komponen, yaitu pelaku, tempat serta aktivitas.

2. Reduksi Data

Langkah kedua setelah pengumpulan data adalah reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data dengan memilih data yang penting sesuai tema yang diinginkan serta berfokus pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang didapat oleh peneliti dirangkum kemudian diambil masalah utamanya yang berkaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa melalui metode *drill* di MA NU Lasem supaya data mudah dipahami dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan juga mencarinya jika diperlukan.⁷⁷

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, pembuatan bagan, menghubungkan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terstruktur dan terorganisir dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁷⁸ Oleh karena itu, peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁷⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

agar mudah dilihat, dibaca, serta dipahami mengenai peningkatan kemampuan membaca Alquran siswa melalui metode *drill* di MA NU Lasem

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan berarti mencari data dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah serta merupakan temuan baru yang berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif dan hipotesis.⁷⁹ Kesimpulan mengenai penerapan metode *drill* pada pembelajaran Quran Hadis ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas XI MA NU Lasem dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah dijumpai.



⁷⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.